

Penyusunan Anggaran Kas Untuk Efisiensi Penggunaan Dana

Muhammad Fuad¹, Bernadine², Abdulah Rakhman³, Liau Bun Fa⁴

^{1,2,3,4} Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhammad Fuad

E-mail: fuad@kwikkiangie.ac.id

Abstrak

Penyusunan anggaran kas yang baik dapat membantu perusahaan dalam merencanakan penggunaan dana secara efisien dan mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan. Dalam penyusunan anggaran kas, perusahaan harus mempertimbangkan semua sumber pendapatan dan pengeluaran kas, serta memperhatikan kebijakan keuangan yang berlaku. Langkah awal dalam penyusunan anggaran kas adalah dengan melakukan analisis terhadap cash flow perusahaan, baik dari sumber internal maupun eksternal. Selanjutnya, perusahaan dapat membuat rencana penggunaan dana yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan dan target keuangan yang telah ditetapkan. Perencanaan ini harus dilakukan secara detail pada setiap aktivitas bisnis yang membutuhkan penggunaan dana dan dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan pada setiap periode. Setelah anggaran kas disusun, perlu dilakukan pengawasan secara ketat untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan rencana dan memonitor jalannya cash flow perusahaan. Proses penyusunan anggaran kas yang baik dapat membantu mengurangi penggunaan dana yang tidak perlu dan meningkatkan efisiensi pengeluaran serta mengoptimalkan penggunaan dana untuk kegiatan yang memberikan nilai tambah. Dengan begitu, perusahaan dapat mencapai target keuangan yang diharapkan dan memaksimalkan laba bersih perusahaan

Kata kunci : anggaran kas, penggunaan dana, cash flow, kinerja keuangan, efisiensi

Abstract

Preparation of a good cash budget can help companies plan to use funds efficiently and reduce unnecessary expenses. In preparing the cash budget, the company must consider all sources of income and cash disbursements, as well as pay attention to the applicable financial policies. The first step in preparing a cash budget is to conduct an analysis of the company's cash flow, both from internal and external sources. Furthermore, the company can make plans to use funds that are tailored to the needs to achieve the goals and financial targets that have been set. This planning must be carried out in detail for every business activity that requires the use of funds and carried out periodically to evaluate the company's financial performance in each period. After the cash budget is prepared, it is necessary to carry out strict supervision to ensure the use of funds according to plan and to monitor the course of the company's cash flow. A good cash budgeting process can help reduce unnecessary use of funds and improve spending efficiency and optimize the use of funds for activities that provide added value. That way, the company can achieve the expected financial targets and maximize the company's net profit.

Keywords: cash budget, use of funds, cash flow, financial performance, efficiency

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik dan tepat waktu menjadi keharusan bagi setiap perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan bisnisnya. Oleh karena itu, penyusunan anggaran kas adalah salah satu langkah penting yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan dana secara efisien. Hal ini meliputi perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas dengan mempertimbangkan kondisi keuangan yang ada, kebutuhan operasional, serta tujuan jangka panjang perusahaan atau organisasi. Dalam penyusunan anggaran kas, perlu dilakukan analisis atas data keuangan yang ada agar anggaran yang disusun dapat lebih akurat dan efektif. Selain itu, perlu juga diterapkan disiplin penggunaan anggaran kas untuk meminimalisir risiko ketidakseimbangan keuangan. Dengan demikian, penyusunan anggaran kas yang efisien dapat memberikan manfaat bagi keberlangsungan bisnis atau organisasi dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Menurut (Nafarin, 2020), Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang. Selain itu menurut (Barus Umarella, 2018), Anggaran merupakan kebutuhan yang tidak bisa lepas dari suatu kegiatan perencanaan dalam organisasi dan anggaran harus benar-benar dirancang sebaik mungkin agar semua yang direncanakan dapat direalisasikan sesuai anggaran dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi. Dengan demikian anggaran ini dibuat untuk menentukan terlebih dahulu tentang kegiatan-kegiatan perusahaan dimasa mendatang, dengan spesifikasi khusus mengenai penyusunan anggaran secara sistematis tentang kegiatan perusahaan.

Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang bisa saja terjadi pada masa yang akan datang, seperti persaingan usaha, ketidakpastian harga atau justru berbagai langkah untuk mempersiapkan berbagai alternatif yang mungkin timbul sesuai dengan situasi dan kondisi kerja yang tidak diperhitungkan sebelumnya. Kas memiliki kedudukan yang amat penting dalam menjaga kelancaran operasi perusahaan. Jumlah kas yang lebih atau kurang dapat berakibat kurang baik pada perusahaan. Kekurangan kas dapat mengakibatkan tidak terbayarnya berbagai kewajiban, seperti hutang gaji, bunga bank dan sebagainya. Hal ini selain menurunkan produktivitas kerja, dapat pula menurunkan produktivitas kerja, dapat pula menurunkan kredibilitas perusahaan. Sebaliknya kas yang berlebihan dapat menyerap dana modal kerja yang langka dan mahal, sehingga menaikkan beban tetap perusahaan. Oleh karena itu, uang kas yang ada dalam perusahaan juga merupakan salah satu bentuk atau pilihan investasi.

Anggaran kas menunjukkan rencana sumber dan penggunaan kas selama tahun anggaran yang terdiri dari rencana penerimaan kas (aliran kas masuk) dan perencanaan pengeluaran kas (aliran kas keluar). Sifat aliran kas, baik aliran kas masuk maupun aliran kas keluar, dapat bersifat kontinyu maupun tidak. Aliran kas keluar yang bersifat kontinyu, misalnya pembelian bahan baku dan pembayaran upah dan gaji. Sedangkan aliran kas keluar yang bersifat tidak kontinyu, misalnya pengeluaran kas untuk pembayaran bunga, dividen, pajak pendapatan, pembayaran anggaran bunga, dan lain-lain.

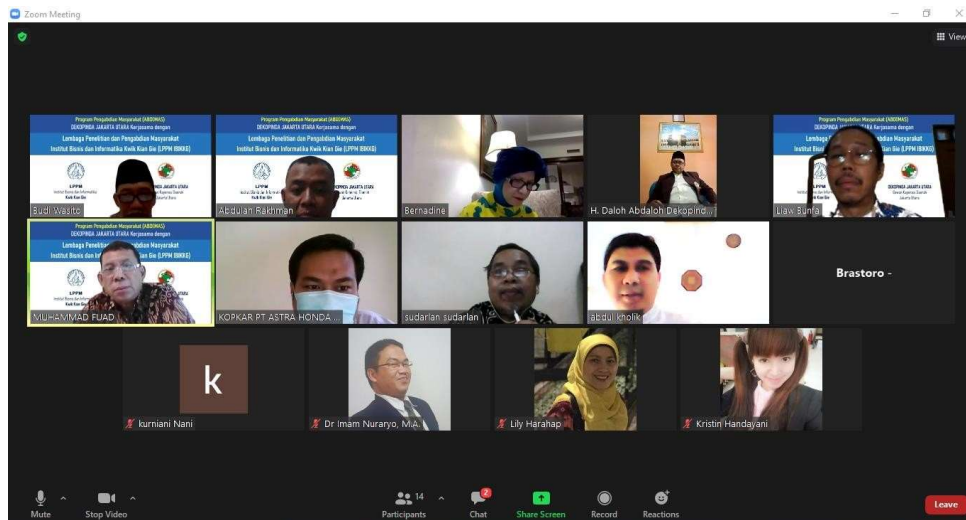
Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui betapa pentingnya anggaran cash bagi suatu organisasi (perusahaan). Apalagi dalam situasi usaha seperti sekarang ini. Pebisnis perlu memperhitungkan antara uang kas yang masuk dan uang kas yang keluar, terutama bagi UMKM, agar bisa menghindari kemungkinan terjadinya defisit kas. Untuk itulah perusahaan (UMKM) perlu melakukan penilaian terhadap realisasi pengeluaran kas sebenarnya melalui proposal bisnis ini.

METODE

Metode yang digunakan untuk pelatihan ini adalah dalam bentuk ceramah, dan diskusi. Tahapan pelaksanaannya dilakukan melalui webinar. dimana peserta pelatihan dapat mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada instruktur secara langsung melalui media Zoom. Pelaksanaan webinarnya sendiri telah dilaksanakan pada tanggal 13 Pebruari 2021 yang lalu. Setelah selesai pelatihan, instruktur mempersilahkan kepada peserta untuk bertanya atau memberikan pendapat dan berdiskusi guna membahas mengenai materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelatihan melalui media Zoom berlangsung baik dengan dukungan dari para nara sumber dari tenaga pengajar (dosen) yang kompeten dan berpengalaman dalam memberikan pengetahuan tentang bagaimana menyusun anggaran kas untuk efisiensi penggunaan dana, baik buat pribadi maupun perusahaan.



Gambar 1.
Peserta Pelatihan dan Instruktur Pelatihan

Materi pelatihan disuguhkan dengan bahasa dan cara penyampaian yang mudah dipahami oleh para peserta, sehingga banyak tanggapan, pertanyaan, dan harapan yang mereka sampaikan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut.

1. Anggaran Keuangan

Anggaran Keuangan merupakan anggaran yang memproyeksikan anggaran modal (ini adalah bentuk anggaran jangka panjang, tiga hingga lima tahun lebih), anggaran kas, anggaran neraca, dan anggaran aliran kas perusahaan. Jenis anggaran yang disebut tiga terakhir adalah bentuk anggaran keuangan jangka pendek (satu tahun). Anggaran keuangan meliputi anggaran neraca, aktiva (aktiva tetap, aktiva lancar, pasiva (hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, modal. Selain itu, juga anggaran pembantu neraca meliputi anggaran kas, anggaran piutang, anggaran hutang, anggaran penambahan modal, anggaran penyusutan aktiva, anggara persediaan, anggaran biaya finansial, dan anggaran variable, perubahan jumlah biaya /pengeluaran perusahaan yang diakibatkan oleh perubahan tingkat kegiatan produksi. Data statistik pelengkap (*supplementary data*) termasuk *cost volume profit analysis (break even point analysis)*, *ratio analysis*, serta berbagai

standar biaya. Terakhir, kebutuhan penyusunan laporan internal yang meliputi laporan dengan statistik (*statistical report*), laporan khusus (*special report*), serta laporan rekaman hasil realisasi anggaran (*performance report*).

2. Anggaran Kas

Kas memiliki kedudukan yang amat penting dalam menjaga kelancaran operasi perusahaan. Jumlah kas yang lebih atau kurang dapat berakibat kurang baik pada perusahaan. Kekurangan kas dapat mengakibatkan tidak terbayarnya berbagai kewajiban, seperti hutang gaji, bunga bank dan sebagainya.

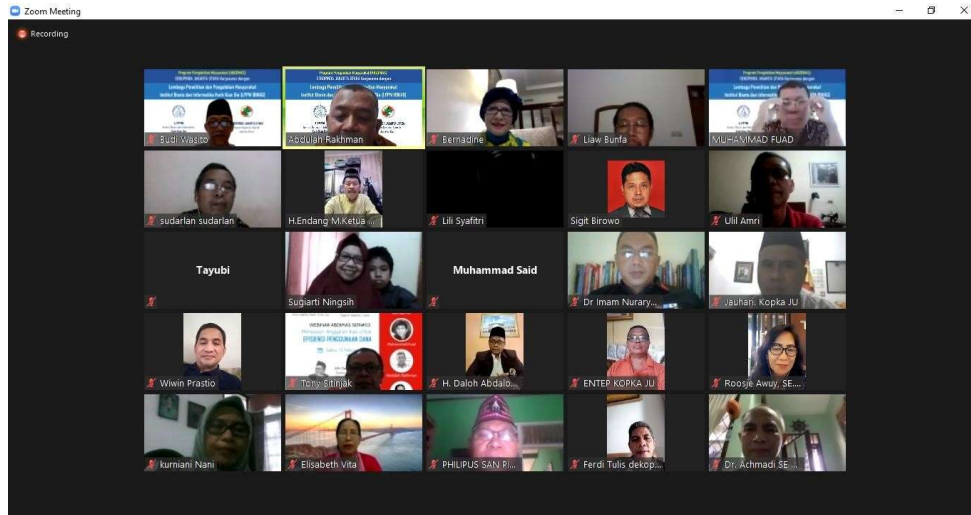
Hal ini, selain menurunkan produktivitas kerja, dapat pula menurunkan kredibilitas perusahaan. Sebaliknya kas yang berlebihan dapat menyerap dana modal kerja yang langka dan mahal, sehingga menaikkan beban tetap perusahaan. Oleh karena itu, uang kas yang ada dalam perusahaan juga merupakan salah satu bentuk atau pilihan investasi. Anggaran kas menunjukkan rencana sumber dan penggunaan kas selama tahun anggaran yang terdiri dari rencana penerimaan kas (aliran kas masuk) dan perencanaan pengeluaran kas (aliran kas keluar). Menurut (Gunawan Adisaputro dan Yunita Anggarini, 2017), Anggaran kas merupakan proyeksi dan oleh karena itu anggaran tersebut bergantung pada proyeksi lain untuk memberikan dasar perhitungannya. Ketergantungan tersebut berarti bawah keakuratan anggaran kas akan ditentukan oleh keakuratan informasi yang digunakan untuk membuat proyeksinya, dengan data dasar yang lebih akurat dan memungkinkan Anda untuk lebih akurat dalam memproyeksikan kinerja selama periode waktu yang ditetapkan. Ketika menghitung anggaran kas, pertama yang harus dilakukan yaitu identifikasi kebutuhan dan juga peluang arus kas perusahaan selama periode waktu yang dinilai.

3. Tujuan Penyusunan Anggaran Kas

Tujuan perusahaan melakukan penyusunan anggaran kas adalah untuk menentukan posisi kas pada berbagai waktu dengan membandingkan uang kas masuk dengan uang kas keluar, memperkirakan kemungkinan terjadinya defisit atau surplus, mempersiapkan keputusan pembelanjaan jangka pendek dan jangka panjang, di mana bila terjadi defisit, perusahaan perlu mencari dana tambahan baru dan sebaliknya bila perusahaan mengalami surplus maka perusahaan harus memilih alternatif penggunaan dana yang paling menguntungkan, sebagai dasar kebijakan pemberian kredit, sebagai dasar otorisasi dana anggaran yang disediakan, sebagai dasar penilaian terhadap realisasi pengeluaran kas sebenarnya.

4. Pendekatan Dalam Menyusun Anggaran Kas

Ada dua macam anggaran kas yang diperlukan oleh perusahaan yakni (1) Anggaran Kas Jangka Pendek. Anggaran ini merupakan alat operasional pengendalian kas sehari-hari. Jangka waktunya disesuaikan dengan anggaran tahunan. Anggaran ini juga berfungsi sebagai alat pemberian otoritas kas keluar yang secara terus menerus disesuaikan dengan arus kas masuk dan situasi keuangan pada umumnya. (2) Anggaran Kas Jangka Panjang. Anggaran ini meliputi jangka waktu lima sampai sepuluh tahun yang disesuaikan dengan Perencanaan (*Corporate Plan*) yang telah disusun. Anggaran ini juga berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan menambah dana dari sumber- sumber internal dan sekaligus memperkirakan saldo kas pada akhir setiap tahun anggaran.



Gambar 2.

Proses Diskusi Peserta dan Instruktur Pelatihan

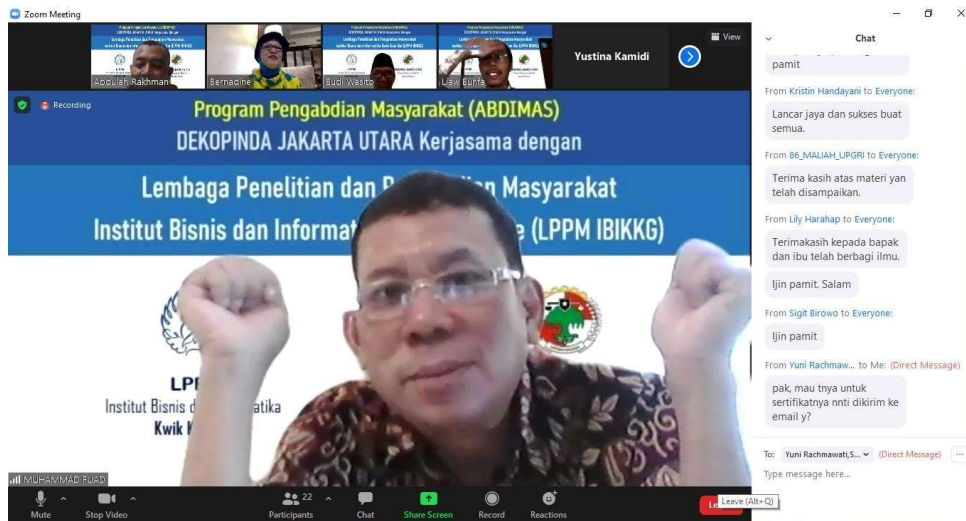
Berbagai transaksi yang menyebabkan meningkat atau menurunnya jumlah kas dapat dipolakan sebagai berikut:

Tabel 1.

Sumber-sumber Penambahan dan Pengurangan Kas

Penambahan Kas	Pengurangan Kas
<ol style="list-style-type: none"> 1. $TR > TC = \text{Laba}$ 2. Akumulasi Penyusutan 3. Penambahan: <ul style="list-style-type: none"> - Hutang jangka pendek - Hutang jangka panjang 4. Bertambahnya <i>equity</i>: <ul style="list-style-type: none"> - Modal disetor - Cadangan - Laba ditahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. $TR < TC = \text{Rugi}$ 2. Pembelian Aktiva Tetap 3. Berkurangnya: <ul style="list-style-type: none"> - Hutang jangka pendek - Hutang jangka panjang 4. Berkurangnya <i>equity</i>: <ul style="list-style-type: none"> - Modal disetor - Cadangan - Laba ditahan

Sumber: (M. Fuad et al, 2020)



Gambar 3.
Penutupan kegiatan oleh Instruktur Pelatihan

KESIMPULAN

Penyusunan anggaran kas yang efisien adalah langkah penting untuk mengelola keuangan perusahaan atau organisasi secara tepat dan terencana. Dengan memiliki anggaran kas yang terperinci, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan dana secara efisien, menghindari pengeluaran yang tidak terduga, dan meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Namun, penyusunan anggaran kas yang baik tidak hanya selesai saat perencanaan, melainkan perlunya penerapan disiplin penggunaan anggaran kas yang efektif selama operasional berlangsung. Hal ini penting untuk meminimalisir risiko ketidakseimbangan keuangan dan memastikan keberlanjutan bisnis atau organisasi. Oleh karena itu, penyusunan anggaran kas harus dijadikan sebagai tindakan rutin untuk mengelola keuangan dengan baik dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan lancar dan sukses berkat Kerjasama dengan pihak anggota dan pegiat Koperasi Dekopinda Jakarta Utara. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat, Selain itu juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad, M. et al. (2020). *Anggaran Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Gunawan Adisaputro dan Yunita Anggarini (2017), *Anggaran Bisnis Analisis, Perencanaan dan Pengendalian Laba, UPP, YKPN, Yogyakarta*
- Nafarin, M. (2020), *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat, Edisi : -Cet 12
- Barus Umarella (2019), *Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT X Di Kota Ambon*, *Intelektiva Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 01 (02)